

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang yang terdiri dari 8 Orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan.

Objek penelitian ini adalah penerapan strategi diskusi stix untuk meningkatkan Keaktifanbelajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 SawahKecamatanKampar UtaraKabupaten Kampar.

#### B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar UtaraKabupaten Kampardari bulan Januari hingga Maret 2018.

#### C. Rancangan penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan kewajibannya.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm.199

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arikunto menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukandi kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran di kelas.<sup>36</sup> Menurut Suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang di dalamnya terdapat empat kegiatan utama, yaitu:<sup>37</sup>

1. Perencanaan (*planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana, tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan (*acting*): rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.
3. Pengamatan (*observing*): melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi (*reflektion*): mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm.2

<sup>37</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Tindakan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, hlm. 93

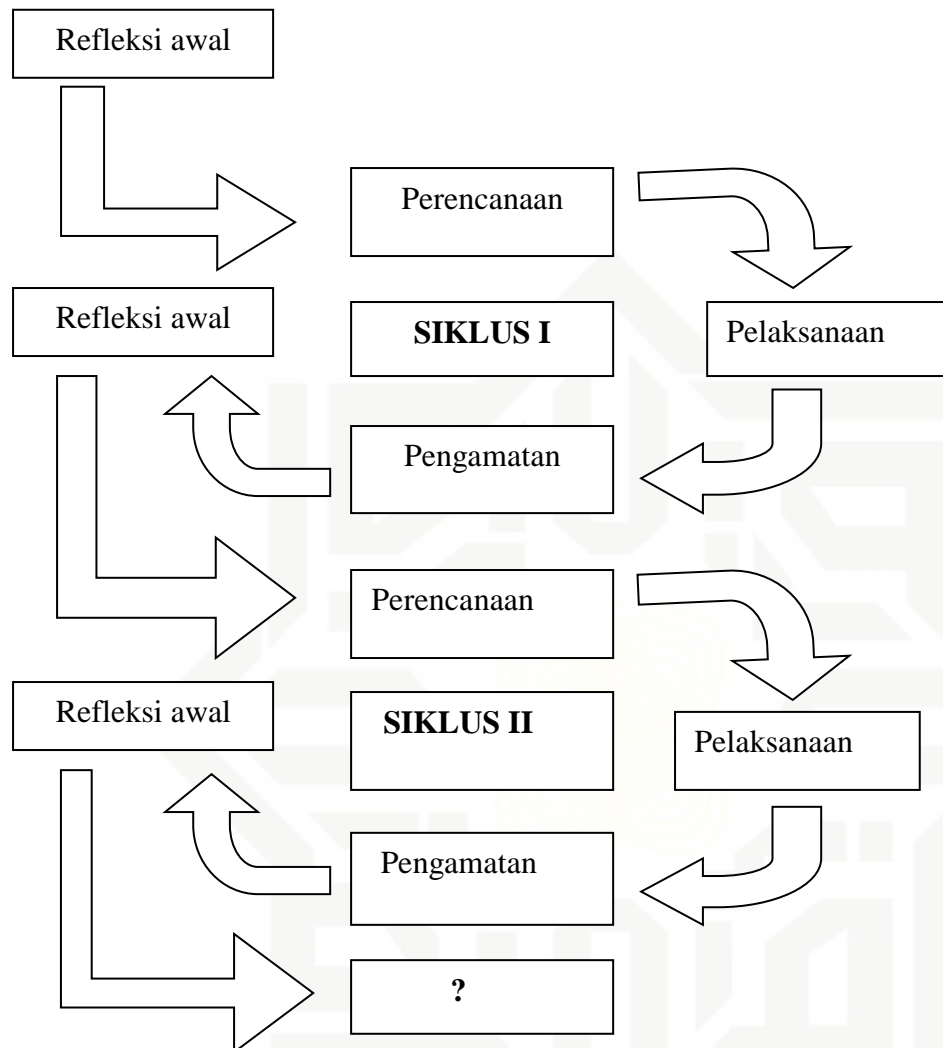
## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut:



Gambar III.1 Siklus PTK model Kemmis

### a. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan strategi diskusi stix, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian yang mengacu pada kurikulum.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan strategi diskusi stix, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian.
3. Menyiapkan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diberikan.
4. Menyiapkan lembar observasi tentang Keaktifan guru selama proses pembelajaran dengan strategi diskusi stix.
5. Menyiapkan lembar observasi tentang Keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan strategi diskusi stix.
6. Menyiapkan lembar observasi tentang Keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran dengan strategi diskusi stix.
7. Meminta kesediaan guru kelas IV untuk menjadi pengamat (*observer*) dalam pelaksanaan tindakan.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan penerapan strategi diskusi stix, yaitu:

**1. Kegiatan Awal**

- a) Guru mengucapkan salam dan berdoa
- b) Guru mengabsen siswa
- c) Guru melakukan apersepsi
- d) Guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi diskusi stix.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Kegiatan Inti**

- a) Siswa mengatur satu lingkaran kecil deretan kursi di tengah-tengah ruang kelas di belakang setiap kursi terdapat dua atau tiga kursi tambahan membentuk kursi menghadap ke tengah lingkaran dan menciptakan sebuah lingkaran yang besardengan jumlah kursi sangat bergantung pada jumlah siswa dalam kelas.
- b) Pengaturan kursi tergantung berapa orang siswa disuatu kelas jika Siswa di kelas yang terdiri dari 24 siswa, akan terdapat 8 kursi dalam lingkaran dalam (2 kursi untuk masing-masing perspektif) dan terdapat 16 kursi di lingkaran luar (4 siswa bertugas membantu untu masing-masing pasangan di lingkaran dalam).
- c) Siswa menyiapkan beberapa carik kertas berukuran kecil, kira-kira berukuran 2 x 3 cm. Di tempatkan pada sisi atas setiap kursi di bagian lingkaran luar.
- d) Siswa yang duduk di kursi-kursi lingkaran dalam yang diperbolehkan bicara, sementara mereka yang duduk di lingkaran luar dapat menyerahkan kertas kepada pembicara tetapi tidak di perkenankan untuk bicara atas nama mereka sendiri.
- e) Siswa menandai setiap kertas yang mereka serahkan kepada pembicara.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Siswa menandai kertas, setiap kelompok harus dinomori sebelum simulasi dimulai.
- g) Siswa yang berada di rotasi antara lingkaran luar dan lingkaran dalam semua siswa bernomor 1 dan 2 yang duduk di lingkaran dalam akan berpindah ke lingkaran luar.
- h) Siswa nomor 3 dan 4 akan berpindah ke lingkaran dalam, rotasi tersebut dilakukan secara terus-menerus sampai semua anggota mendapatkan kesempatan untuk ambil bagian dalam diskusi.

### 3. Kegiatan Akhir

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- b) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran.
- c) Guru memberikan evaluasi
- d) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

#### c. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>38</sup> Observasi dalam pelaksanaan penelitian melibatkan *observer*, tugas *observer* ini adalah untuk melihat Keaktifan guru dan siswa dengan menggunakan metode diskusi stix selama pelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada

<sup>38</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm. 158

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemuan selanjutnya. Adapun yang bertindak sebagai *observer* dalam penelitian ini adalah guru kelas IV di SDN 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

**d. Refleksi**

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan hasil dari observasi yang telah dilakukan serta dianalisis. Kemudian kegiatan ini dianalisa kembali apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan Keaktifan belajar siswa atau tidak. Jika Keaktifan belajar siswa masih belum ada peningkatan maka hasil yang telah di observasi dianalisis kembali untuk mengetahui di mana letak kekurangan guru pada saat menyamakan pelajaran di dalam kelas untuk perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

**D. Teknik Pengumpulan Data****1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>39</sup> untuk mengetahui Keaktifan guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi diskusi stix. Adapun observasi dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu :

- a) Mengamati Keaktifan guru dan Keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi diskusi stix.

---

<sup>39</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mengamati Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan penerapan strategi diskusi stix.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui informasi sejarah dan perkembangan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru, jumlah siswa dan data-data yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Setelah data dikumpulkan melalui observasi data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,<sup>40</sup> yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase Keaktifan guru dan siswa  
 F = Frekuensi Keaktifan guru  
 N = Jumlah indikator  
 100% = Bilangan tetap

Keberhasilan guru dan siswa dengan penerapan strategi diskusi stix dikatakan berhasil apabila mencapai interval 85-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

<sup>40</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, hlm 43



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATEGORI AKTIVITAS GURU DAN SISWA**

No	Interval (%)	Kategori
1.	85-100	Baik
2.	71 - 84	Cukup
3.	65 - 70	Kurang
4.	Kurang dari 65	Tidak Baik

Modifikasi Tim Pustaka Yustisia.

**2. Keaktifan Belajar Siswa**

Pada lembar observasi, setiap siswa melakukan Keaktifan diberi kode “√”, sedangkan siswa yang tidak melakukan Keaktifan dikosongkan. Interval dan kategori Keaktifan belajar siswa sebagai berikut.<sup>41</sup>

**KATEGORI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA**

No	Interval (%)	Kategori
1.	76-100	Tinggi
2.	56 - 75	Cukup Tinggi
3.	40 - 55	Kurang Tinggi
4.	Kurang dari 65	Tidak Tinggi

Sumber: Sukma erni dan hayati.

<sup>41</sup> Sukma Erni & Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016, hlm 70